

ABSTRAK

Penggunaan media sosial, khususnya *TikTok*, meningkat pesat di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan kecanduan yang mempengaruhi pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecanduan *TikTok* di kalangan mahasiswa di Universitas Malikussaleh dengan mengumpulkan data dari 466 mahasiswa dari tujuh fakultas dan menggunakan metode *Naïve Bayes*. Kelas yang akan dihasilkan tiga kategori yaitu Kecanduan ringan, Kecanduan Sedang, dan Kecanduan Berat. Dataset dibagi menjadi data pelatihan dan pengujian dengan rasio 80:20. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (258 orang, atau 69,4%) berada pada tingkat kecanduan sedang, diikuti oleh tingkat kecanduan ringan (22,6%) dan berat (8,1%). Menurut evaluasi kinerja model, metode *Naive Bayes* menunjukkan *akurasi* sebesar 85%, *presisi* rata-rata sebesar 84%, dan *recall* sebesar 83% pada data pengujian, yang menjadikannya pilihan yang tepat. Fakultas Pertanian memiliki proporsi kecanduan berat tertinggi sebesar 14,6%, sedangkan Fakultas Ekonomi memiliki proporsi kecanduan ringan tertinggi sebesar 27,1%. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *Naive Bayes* efektif dalam mengklasifikasikan tingkat kecanduan pengguna *TikTok* dan dapat digunakan sebagai acuan untuk upaya pencegahan dampak negatif kecanduan media sosial di dunia akademik

Kata Kunci: Data Mining, Kecanduan *TikTok*, Klasifikasi, Mahasiswa, *Naïve Bayes*

ABSTRACT

The use of social media, especially TikTok, has increased rapidly among students. This can lead to addiction that affects their education and daily lives. This study aims to determine the level of TikTok addiction among students at Malikussaleh University by collecting data from 466 students across seven faculties and using the Naïve Bayes method. The results will be categorized into three groups: Mild Addiction, Moderate Addiction, and Severe Addiction. The dataset is divided into training and testing data with an 80:20 ratio. The analysis results show that the majority of students (258 individuals, or 69.4%) are at the moderate addiction level, followed by mild addiction (22.6%) and severe addiction (8.1%). According to the model performance evaluation, the Naive Bayes method showed an accuracy of 85%, an average precision of 84%, and a recall of 83% on the test data, making it the appropriate choice. The Faculty of Agriculture had the highest proportion of severe addiction, while the Faculty of Economics had the highest proportion of mild addiction. This study demonstrates that the Naive Bayes technique is effective in classifying the addiction levels of TikTok users and can be used as a reference for efforts to prevent the negative impacts of social media addiction in the academic world.

Keyword: *Classification, Data Mining, TikTok Addiction, Naïve Bayes, Student*